

ABSTRAK

Hilya Tazkiyatul Fauziyah: Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Santri Majelis Taklim Konversi Diniyah (MTKD) di Kecamatan Mandalajati (penelitian di Majelis Taklim Konversi Diniyah Kecamatan Mandalajati)

Penelitian ini dilatar belakangi dari Kondisi religiusitas umat Islam semakin hari semakin tertinggal bahkan merosot jauh dari standar ideal Islami. Padahal unsur-unsur dan nilai agama merupakan dasar dalam pembinaan mental dan pembentukan kepribadian yang akan mengatur sikap tingkah laku dan cara menghadapi segala masalah dalam hidup. Untuk itu majelis taklim bisa menjadi fasilitas atau wadah untuk menambah pemahaman keagamaan bagi umat Islam. Oleh karena itu maka diperlukan bimbingan, salah satunya melalui bimbingan agama Islam untuk meningkatkan pemahaman keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi, program, proses pelaksanaan, dan hasil dari bimbingan agama Islam untuk meningkatkan pemahaman keagamaan santri majelis taklim konversi diniyah (MTKD) di kecamatan Mandalajati.

Penelitian ini menggunakan teori pendekatan bimbingan agama Islam yang dikemukakan oleh H.M Arifin yang dipandang relevan oleh peneliti yaitu pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun batiniyah yang menyangkut kehidupannya dimasa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental dan spiritual, agar orang yang bersangkutan mampu mengatasinya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri melalui dorongan dan ketakutan iman dan taqwanya kepada tuhan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu ketua MTKD, penyuluh agama Islam, pembimbing atau mudarris dan mudarrisah, dan santri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa (1) kondisi awal pemahaman keagamaan para santri sangat rendah seperti dalam membaca Al-Qur'an dan pemahaman ilmu keagamaannya masih rendah (2) program bimbingan agama Islam di MTKD ini sudah berjalan sesuai dengan kurikulum, yaitu dilaksanakan secara terus-menerus dan terjadwal (3) proses bimbingan agama Islam untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dilakukan melalaui tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir (4) hasil bimbingan agama Islam untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, menggunakan indikator pengetahuan menurut teori taksoni bloom, santri menunjukkan bahwa terdapat perubahan atau meningkat yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tidak paham menjadi paham.

Kata kunci: Bimbingan Agama Islam, Meningkatkan, Pemahaman Kegamaan